

## **PENGARUH PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH DAN KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP TRANSPARANSI PENGGUNAAN DANA BOS DI SMAN 3 PAINAN**

**Wahyu Amrinal Musri<sup>1</sup>, Dewi Zulvia<sup>2</sup>, Muhammad Rivandi<sup>3</sup>, Anggi Saputra<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>STIE KBP Padang

[wahyu.amrinal16@gmail.com](mailto:wahyu.amrinal16@gmail.com)<sup>1</sup>, [dewizulvia@akbpstie.ac.id](mailto:dewizulvia@akbpstie.ac.id)<sup>2</sup>,  
[muhammadrivandi@akbpstie.ac.id](mailto:muhammadrivandi@akbpstie.ac.id)<sup>3</sup>, [anggisaputra@akbpstie.ac.id](mailto:anggisaputra@akbpstie.ac.id)<sup>4</sup>

**Abstract:** *Transparency in the management of School Operational Assistance (BOS) funds is a fundamental principle of accountable school governance. This study examines the influence of school committee participation and principals' managerial competence on BOS fund transparency at SMAN 3 Painan. Using a quantitative causal-associative design, data from 42 respondents were analyzed using multiple linear regression. The data analysis techniques include validity test, reliability test, descriptive analysis, and multiple linear regression analysis using SPSS software. The results of the study indicate that partially, school committee participation has a significant effect on the transparency of BOS fund usage. The managerial competence of the principal also has a significant effect on the transparency of BOS fund usage. Simultaneously, school committee participation and the managerial competence of the principal have a significant effect on the transparency of BOS fund usage at SMAN 3 Painan. This study is expected to contribute to schools in improving the transparency of BOS fund management through enhancing school committee participation and the managerial competence of principals.*

**Keywords:** *Transparency, BOS Funds, School Committee Participation, Managerial Competence.*

**Abstrak:** Transparansi pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan salah satu prinsip utama dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang akuntabel dan berorientasi pada pelayanan publik. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh partisipasi komite sekolah dan kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap transparansi penggunaan dana BOS di SMAN 3 Painan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal, melibatkan 42 responden dengan teknik total sampling. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi komite sekolah dan kompetensi manajerial kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap transparansi penggunaan dana BOS baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini menguatkan pentingnya penguatan tata kelola sekolah berbasis transparansi dan good governance.

**Kata Kunci:** Transparansi, Dana BOS, Partisipasi Komite Sekolah, Kompetensi Manajerial.

## **I. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan investasi strategis dalam pembangunan sumber daya manusia. Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) menjadi instrumen pemerintah untuk menjamin pemerataan akses pendidikan sekaligus meningkatkan mutu layanan pendidikan. Seiring meningkatnya alokasi dana BOS, tuntutan terhadap transparansi pengelolaannya juga semakin tinggi. Transparansi diperlukan untuk membangun kepercayaan publik, mencegah penyimpangan, dan mewujudkan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah.

Dana BOS merupakan program pemerintah pusat yang bertujuan untuk mendukung biaya operasional non-personalia bagi sekolah dasar hingga menengah, termasuk di dalamnya Sekolah Menengah Atas (SMA). Dalam praktiknya, penggunaan dana BOS harus dikelola dengan prinsip efisiensi dan efektivitas agar dapat memberikan manfaat optimal bagi peserta didik. Salah satu faktor yang sangat menentukan transparansi penggunaan dana BOS adalah kompetensi manajerial kepala sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin sekaligus manajer dalam mengelola sumber daya sekolah, termasuk dalam pengelolaan dana BOS. Kompetensi manajerial mencakup kemampuan dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi program-program sekolah. Kepala sekolah yang memiliki kompetensi manajerial yang baik diharapkan mampu mengelola dana BOS secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain transparansi dan akuntabilitas, partisipasi masyarakat juga memiliki peran penting dalam mengawasi dan mengontrol pengelolaan dana BOS. Komite sekolah, orang tua siswa, serta masyarakat sekitar memiliki hak untuk terlibat dalam perencanaan dan evaluasi penggunaan dana BOS. Partisipasi aktif masyarakat akan meningkatkan efektivitas pengelolaan dana serta mencegah potensi penyimpangan dalam alokasinya.

Partisipasi komite sekolah dan kompetensi manajerial kepala sekolah merupakan dua faktor penting yang diduga memengaruhi transparansi penggunaan dana BOS. Partisipasi aktif Komite Sekolah dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi penggunaan dana BOS dan kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola keuangan diyakini dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan sekolah. (Rahayuningsih & Nurfuadi, 2024). Komite sekolah berfungsi sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol, dan mediator, sedangkan kepala sekolah bertanggung jawab mengelola seluruh sumber daya sekolah secara efektif.

Merujuk pada (Mardiana et al., 2024), (Waluyo et al., 2023), (Nuriyawati et al., 2025) (Afriantoni et al., 2025) dan (Dana et al., 2025), Kompetensi manajerial kepala sekolah berkaitan dengan manajemen pengelolaan dari kepala sekolah tentang bagaimana menerapkan prinsip *good governor* dalam mengelola keuangan sekolah terutama dalam transparansi penggunaan dana BOS di sekolah. Pengelolaan yang baik akan menghasilkan pelaporan yang transparan, *auditable*, serta jelas. Akuntabilitas yang baik akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan dana BOS dalam menunjang operasional sekolah. (Nuriyawati et al., 2025)

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kedua variabel tersebut terhadap transparansi penggunaan dana BOS di SMAN 3 Painan serta memberikan kontribusi empiris bagi penguatan *good school governance*

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif kausal yang bertujuan menganalisis pengaruh partisipasi komite sekolah dan kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap transparansi penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMAN 3 Painan. Populasi penelitian terdiri atas seluruh anggota komite sekolah, kepala sekolah, bendahara BOS, dan guru yang berjumlah 42 orang dengan rincian sebagai berikut:

| Data populasi di SMAN 3 Painan |          |
|--------------------------------|----------|
| Populasi                       | Jumlah   |
| Anggota komite                 | 5 orang  |
| Kepala sekolah                 | 1 orang  |
| Bendaharawan BOS               | 1 orang  |
| Guru                           | 35 orang |
| Total                          | 42 orang |

Sumber: Data Kepegawaian Tata Usaha SMAN 3 Painan

Mengingat jumlah populasi relatif kecil, penelitian menggunakan teknik total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan responden. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari

1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel yang dikembangkan dari Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007, Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016, Permendikbudristek Nomor 63 Tahun 2022, serta berbagai penelitian terdahulu.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah transparansi penggunaan dana BOS yang diukur melalui keterbukaan informasi, akuntabilitas, partisipasi, dokumentasi, dan pelaporan. Variabel independen terdiri atas partisipasi komite sekolah dan kompetensi manajerial kepala sekolah. Partisipasi komite sekolah diukur melalui keterlibatan dalam penyusunan kebijakan, pemberian dukungan, monitoring dan evaluasi, serta kemitraan dengan sekolah. Kompetensi manajerial kepala sekolah diukur melalui kemampuan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengarahan, pengawasan, dan pengendalian.

Sebelum analisis dilakukan, instrumen diuji menggunakan uji validitas Pearson Product Moment dan uji reliabilitas Cronbach's Alpha. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan model regresi memenuhi persyaratan statistik.

Analisis data dilakukan secara bertahap, yaitu analisis deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji parsial (t), uji simultan (F), dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Seluruh pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS versi 22 dengan tingkat signifikansi 5 persen.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Penelitian**

Penelitian melibatkan 42 responden yang terdiri atas kepala sekolah, bendahara BOS, guru, dan anggota komite sekolah. Teknik total sampling digunakan sehingga seluruh populasi menjadi responden. Instrumen penelitian telah memenuhi uji validitas, dimana dari 40 item pernyataan ketiga variabel, seluruh item pernyataan valid ( $> 0,3$ ). Artinya 40 item pernyataan tersebut digunakan untuk menganalisis variabel Transparansi Penggunaan Dana Bos. Untuk uji reabilitas, diperoleh hasil sebagai berikut:

### Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X dan Y

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .910             | 40         |

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .904             | 40         |

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .954             | 40         |

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS), 2025

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas, maka seluruh variabel dinyatakan reliabel. Hal ini didasarkan pada ketentuan dimana hasil hitung kedua variabel tersebut melebihi batas minimum 0,7. Sedangkan Menurut Sekaran (2000: 329) instrumen  $r_1$  yang korelasinya (0.6 - 0.8) reliabelnya dinyatakan cukup, sedangkan di atas 0.8 reliabilitasnya dinyatakan baik. Realibilitas yang dimaksud adalah tingkat konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan kuisioner. Sedangkan uji asumsi klasik menunjukkan model regresi memenuhi asumsi normalitas, tidak terjadi multikolinearitas, dan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa koefisien partisipasi komite sekolah sebesar 0,345 dan koefisien kompetensi manajerial kepala sekolah sebesar 0,274. Kedua koefisien bernilai positif, yang menunjukkan bahwa peningkatan kedua variabel independen diikuti oleh peningkatan transparansi penggunaan Dana BOS.

### Uji Hipotesis

Uji parsial menunjukkan partisipasi komite sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap transparansi penggunaan Dana BOS ( $t=2,452$ ;  $\text{Sig.}=0,019$ ). Kompetensi manajerial

kepala sekolah juga berpengaruh positif dan signifikan ( $t=2,733$ ;  $\text{Sig.}=0,009$ ). Uji simultan menghasilkan  $F=7,908$  dengan  $\text{Sig.}=0,001$  sehingga kedua variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan. Nilai R Square sebesar 0,289 menunjukkan bahwa 28,9% variasi transparansi dapat dijelaskan oleh model penelitian.

Berikut table nilai F hitung pada penelitian ini:

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 1600.307       | 2  | 800.153     | 7.908 | .001 <sup>b</sup> |
| Residual     | 3946.170       | 39 | 101.184     |       |                   |
| Total        | 5546.476       | 41 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Transparansi\_Penggunaan\_Dana\_Bos

b. Predictors: (Constant), Kompetensi\_Manajerial\_Kepala\_Sekolah,  
Partisipasi\_Komite\_Sekolah

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS), 2025

Pada tabel di atas, nilai F hitung pada tabel di atas adalah 7,6908. Berdasarkan angka probabilitas (P) menunjukkan nilai yang signifikan ( $0,001 < 0,05$ ) sehingga hasilnya pun sama yaitu menolak  $H_0$ , dan tentunya  $H_1$  harus diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa partisipasi komite sekolah dan kompetensi manajerial kepala sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap transparansi penggunaan dana bos. Atau dengan kata lain partisipasi komite sekolah dan kompetensi manajerial kepala sekolah langsung berpengaruh secara bersama-sama terhadap Transparansi Penggunaan Dana Bos.

Dari hasil pengujian, dimana variabel partisipasi komite sekolah dan kompetensi manajerial kepala sekolah secara bersama berpengaruh terhadap perubahan-perubahan ataupun variabel transparansi penggunaan dana bos, maka dapat ditentukan besarnya pengaruh yang diberikan variabel partisipasi komite sekolah dan kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap perubahan-perubahan variabel transparansi penggunaan dana bos yaitu dengan menggunakan Koefisien Determinasi. Dari hasil *output SPSS* didapatkan:

**Nilai Koefisien Determinasi (R Square)**

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .537 <sup>a</sup> | .289     | .252              | 10.05902                   |

a. Predictors: (Constant), Kompetensi\_Manajerial\_Kepala\_Sekolah, Partisipasi\_Komite\_Sekolah

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS), 2025

Dari hasil tersebut didapatkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,289 atau 28,90 %. Data tersebut menunjukkan bahwa variabel partisipasi komite sekolah dan kompetensi manajerial kepala sekolah memberikan kontribusi atas perubahan-perubahan variabel transparansi penggunaan dana BOS sebesar 28,90%. Sedangkan kinerja pegawai dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian adalah sebesar 71,10%.

**Pembahasan**

Temuan penelitian ini menunjukkan partisipasi komite sekolah memiliki peran yang substansial dalam meningkatkan transparansi penggunaan dana BOS melalui fungsi kontrol sosial dan pengawasan kolaboratif. Keterlibatan aktif komite tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas dan frekuensi pelaporan keuangan, tetapi juga mampu menekan potensi penyimpangan dana secara signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan komite sekolah berfungsi sebagai mekanisme checks and balances yang efektif dalam tata kelola keuangan sekolah. Selain itu, peningkatan akses informasi kepada orang tua dan pemangku kepentingan memperkuat akuntabilitas publik serta membangun kepercayaan masyarakat terhadap institusi sekolah.

Di sisi lain, Interpretasi data menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah merupakan determinan utama dalam meningkatkan transparansi penggunaan dana BOS. Kepala sekolah yang memiliki kapasitas tinggi dalam perencanaan anggaran, pengawasan internal, serta komunikasi dengan pemangku kepentingan cenderung mampu membangun sistem pelaporan keuangan yang lebih terbuka dan akuntabel. Kuatnya korelasi antara kompetensi manajerial dan transparansi mengindikasikan bahwa kualitas tata kelola keuangan

sekolah sangat bergantung pada kemampuan kepemimpinan administratif kepala sekolah. Selain itu, penerapan model manajemen keuangan terintegrasi terbukti mampu meningkatkan akurasi laporan serta menekan tingkat penyimpangan, sehingga menciptakan sistem akuntabilitas yang lebih efektif dan dapat dipercaya oleh publik.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan komite sekolah memperkuat mekanisme pengawasan dan meningkatkan keterbukaan informasi penggunaan Dana BOS. Hasil ini mendukung prinsip good school governance yang menempatkan partisipasi masyarakat sebagai elemen penting tata kelola sekolah. Kompetensi manajerial kepala sekolah juga berkontribusi terhadap peningkatan transparansi karena kemampuan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan memungkinkan pengelolaan keuangan yang lebih akuntabel. Kepala sekolah yang kompeten mampu memastikan pelaporan keuangan dilakukan secara tepat waktu dan sesuai regulasi.

Interpretasi data pada hasil penelitian juga menunjukkan bahwa partisipasi komite sekolah dan kompetensi manajerial kepala sekolah memiliki hubungan yang bersifat komplementer dan saling memperkuat dalam meningkatkan transparansi penggunaan dana BOS. Sinergi antara kedua variabel tersebut menghasilkan efektivitas yang jauh lebih tinggi dibandingkan jika keduanya berjalan secara parsial. Kepala sekolah berperan sebagai penggerak administratif yang memastikan tata kelola keuangan berjalan sesuai prosedur, sementara komite sekolah menjalankan fungsi kontrol sosial melalui pengawasan partisipatif. Kombinasi ini menciptakan sistem pengendalian berlapis yang mampu meningkatkan akurasi pelaporan keuangan sekaligus menurunkan risiko penyimpangan dana secara signifikan. Dengan demikian, transparansi tidak hanya bergantung pada kapasitas individu, tetapi pada kualitas kolaborasi institusional yang terbangun di lingkungan sekolah. Secara simultan kedua variabel memberikan pengaruh signifikan terhadap transparansi penggunaan Dana BOS. Meskipun demikian, nilai koefisien determinasi menunjukkan masih terdapat faktor lain di luar model yang memengaruhi transparansi, seperti sistem pengendalian internal, budaya organisasi, pemanfaatan teknologi informasi, dan efektivitas pengawasan pemerintah. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan kapasitas kepala sekolah dan penguatan peran komite sekolah sebagai mitra strategis dalam mewujudkan tata kelola keuangan sekolah yang transparan dan akuntabel.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh partisipasi komite sekolah dan kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap transparansi penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMAN 3 Painan. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, dapat disimpulkan bahwa: (1) partisipasi komite sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap transparansi penggunaan dana BOS; (2) kompetensi manajerial kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap transparansi penggunaan dana BOS; dan (3) kedua variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap transparansi penggunaan dana BOS. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,289 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan 28,9% variasi transparansi penggunaan dana BOS, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas tata kelola sekolah memerlukan sinergi antara peran aktif komite sekolah dan kompetensi manajerial kepala sekolah. Keterbukaan informasi, pengawasan yang efektif, serta kepemimpinan yang profesional merupakan faktor penting dalam mewujudkan pengelolaan dana BOS yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip good school governance.

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini hanya dilakukan pada satu sekolah dengan jumlah responden yang terbatas sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi untuk seluruh satuan pendidikan. Selain itu, model penelitian hanya menggunakan dua variabel independen sehingga masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi transparansi penggunaan dana BOS, seperti sistem pengendalian internal, budaya organisasi, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengawasan eksternal.

### **Saran**

Penelitian selanjutnya disarankan memperluas lokasi penelitian pada beberapa sekolah di berbagai jenjang pendidikan, menambah jumlah responden, serta memasukkan variabel lain yang relevan agar model penelitian memiliki daya jelas yang lebih tinggi. Penggunaan pendekatan mixed methods juga dapat dipertimbangkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai transparansi pengelolaan dana BOS

**DAFTAR PUSTAKA**

- Afifah Aulia Zayrin, Hayatun Nupus, Khalista Khansa Maizia, Siska Marsela, Rully Hidayatullah, & Harmonedi, H. (2025). Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian). *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(2), 780–789. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1070>
- Afriantoni, Dhea, A.-Z. V., Sari, W., & Nuria. (2025). Online Journal System 01. *MANJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 5(1), 10–17.
- Ar, S., Suwarna, A. P., Gunawan, R., Ningzi, V. J., & Sanusi, A. M. (2025). *Meningkatkan Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS: Pelatihan Dasar Manajemen Keuangan bagi Kepala Sekolah dan Bendahara Sekolah di Lingkungan Yayasan Al Mawaddah Warrahmah Kolaka Dosen Universitas Sains Islam Al Mawaddah Waarrahmah Kolaka, Indonesia Mahas. I.*
- Arfandi, K. (2025). *Krisna+Arfandi+997*. 2(3), 640–651.
- Azaria, D. P. (2014). (2014). Analisis Optimalisasi Peran Komite Sekolah dalam Mendukung Program-Program Sekolah. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.
- Dana, P., Di, B., Ungaran, S., Ardiningrum, W., Arni, A., & Rasyid, A. F. (2025). PT. Media Akademik Publisher IMPLEMENTASI PRINSIP GOOD GOVERNANCE DALAM. *Jma*), 3(5), 3031–5220.
- Daud, R. M. (2024). Revitalisasi Peran Komite Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan ...*, 4, 143–160. <https://journal.aripi.or.id/index.php/Nakula/article/view/943%0Ahttps://journal.aripi.or.id/index.php/Nakula/article/download/943/1080>
- Fajar, C. M., & Sulistiawati, S. (2024). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bos. *Jurnal Financia*, 5(2), 70–80. <https://doi.org/10.51977/financia.v5i2.1746>
- Habibatulloh, K. N., Widodo, S., & Murni, T. (2022). Studi Tentang Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Keuangan Sekolah Dan Kualitas Layanan Pendidikan Di SMA Negeri Kabupaten Kaur Yang Terakreditasi A, B, Dan C. *The Manager Review*, 4(1), 129–154. <https://doi.org/10.33369/tmr.v4i1.25835>

- Kiki Kurnia Alamsyah. (2016). Pengaruh profitabilitas Return On Investment (ROI) dan leverage Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Pembayaran Dividen Tunai Dividend Payout Ratio (DPR) pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2005-2014. (*Doctoral Dissertation, Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung*)., 1–23.
- Laksmono, Y. A. (2015). Pengaruh citra merek terhadap loyalitas merek kamera dslr canon (survey pada komunitas fotografi fotkom 401 Upn veteran Yogyakarta). *Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora, Universitas Islam Negeri*, 41–53. [https://repository.upi.edu/2799/6/S\\_PEA\\_0804468\\_Chapter3.pdf](https://repository.upi.edu/2799/6/S_PEA_0804468_Chapter3.pdf)
- Mardiana, M., Anas, I., Simbala, W., Abbas, A. L., & Nur, A. (2024). Analisis Peran Pengawas Sekolah dan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 5(1), 590–600. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.833>
- Mardianti, D. (2024). *Optimalisasi Peran Orang Tua dalam Sosialisasi Program Tahunan Sekolah untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. 02(02), 469–482.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik* (Mardiasmo (ed.)). CV Andi Offset.
- Mehan, K. S., Herdi, H., & Salvanos, Y. Y. (2024). 276-296. 3, 276–296.
- Mohamad Mahsun. (2019). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Universitas Terbuka Press.
- Muhammad Hafzhan. (2021). Pengaruh Partisipasi komite sekolah, Kompetensi manajerial kepala sekolah dan Sistem Pelaporan Terhadap Transparansi Penggunaan dana BOS (Studi Kasus Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Medan). *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Mulyasa. (2011). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara.
- Musfirah, A. F., Nurlaila, N., & Nasution, Y. S. J. (2024). Akuntabilitas Dan Transparansi Dana Bos: Transformasi Melalui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi UPT SLB-E Negeri Pembina Tingkat Provinsi. *Jesya*, 7(2), 1848–1863. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i2.1717>
- Nadila Fitri, H. R. I. S. dan A. (2023). Pengaruh Penerapan Good School Governance Terhadap Pengelolaan. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*, 2(4), 2962–6927.
- Nurafni, K., Saguni, F., & Hasnah, S. (2022). Pengaruh Kinerja Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 1(1), 44–68. <https://doi.org/10.24239/jimpi.v1i1.901>

- Nuriyawati, N., Maryanto, M., & Abdullah, G. (2025). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Bos Terhadap Mutu Pendidikan. *SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 5(1), 143–151. <https://doi.org/10.51878/social.v5i1.4689>
- Nurkholis, M. K. (2019). *Penganggaran Sektor Publik*. UB Press.
- Prasetyowati, E. (2019). Analisis Pengaruh Partisipasi, Transparansi, Demokratis, Dan Saling Percata Terhadap Pengelolaan Dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Rumbia). *Jurnal Simplex*, 2(3), 1–2. <http://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JS/article/view/419%0Ahttps://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JS/article/viewFile/419/295>
- Prastawati, T. T., & Mulyono, R. (2021). *Peran Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan alat peraga sederhana*. 1(1), 132–145.
- Purwaningsih, D., & Asriati, N. (2024). Pengelolaan Keuangan Pendidikan dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Sumber Daya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1723–1732. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i4.757>
- Rachmawati, U. (2023). Penerapan Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS Dalam Program RKAS DI SDN Made 1 Surabaya. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3(02), 212–219. <https://doi.org/10.57008/jjp.v3i02.442>
- Safitri, A., Raisyah, S., Setiyani, T. A., Kamilah, N. A., & Suriansyah, A. (2025). *Analisis Tantangan Manajerial dalam Optimalisasi Anggaran Terbatas : Studi Kasus Pemanfaatan Dana BOS / BOP di Sekolah Raudatul Amin*. 4(1), 48–64.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*.
- Soesana, A., Subakti, H., Salamun, S., Tasrim, I. W., Karwanto, K., Falani, I., Bukidz, D. P., & Pasaribu, A. N. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Sukardi, S. (2023). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Mutu Pendidikan Smpn 7 Kota Bima. *Edu Sociata ( Jurnal Pendidikan Sosiologi)*, 6(1), 144–149. <https://doi.org/10.33627/es.v6i1.1162>

- Tri Ambar Sari, Vinata Puswita Sari, Eli Fitriyani Khasanah, R. D., & Agustian. (2025). Penyelewengan dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah. *UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN*, 56–75.
- Waluyo, T., Harsono, & Suyatmini. (2023). Transparansi Penggunaan Dana Bos di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muhammadiyah. *Munaddhomah*, 4(1), 28–37. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i1.316>
- Widodo, S., Festy, L., & Ode, A. La. (2023). Buku Ajar Metodologi Penelitian. In *Cv Science Techno Direct*